

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas melalui pengungkapan CSER sebagai variabel intervening, dilakukan karena adanya tindakan pengelolaan laba secara oportunistik oleh manajemen telah mengakibatkan tingginya risiko imbal hasil saham yang dipersyaratkan investor. Tingginya risiko tersebut memberikan konsekuensi bahwa investor akan cenderung menaikkan *rate* biaya modal ekuitas (Utami, 2006).

Di sisi lain, tingginya tingkat *return* yang diharapkan investor merupakan biaya yang harus ditanggung perusahaan. Bagi perusahaan, biaya tersebut cenderung diminimalkan guna mengurangi risiko yang tinggi dengan melakukan suatu upaya. Upaya yang dapat ditempuh adalah melakukan aktivitas CSER ebut dalam suatu laporan tahunan. Selain pengungkapan CSER digunakan untuk menurunkan ekspektasi biaya modal ekuitas, pengungkapan ini dimotivasi oleh praktik manajemen laba, karena pengungkapan CSER sebagai alasan/dalih agar manajemen laba yang dilakukan tidak dapat dideteksi oleh pihak *stakeholder*.

Di samping itu, saat ini CSER telah menjadi *mandatory disclosure*. Pengungkapan CSER yang dilakukan perusahaan didorong adanya desakan dari para investor. Di sisi lain, bagi perusahaan publik yang berkaitan dengan sumber daya alam tentunya hal ini menjadi berat dilakukan akibat peraturan

tersebut (Arifin, 2012). Konsekuensi dari *mandatory disclosure* ini adalah bertambahnya motivasi manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Adanya keuntungan potensial dari pengungkapan CSER juga akan menumbuhkan *image* baik di mata investor. Ketersediaan informasi tersebut memungkinkan investor untuk dapat menilai perusahaan secara lebih tepat, mengurangi estimasi risiko perusahaan yang berkaitan dengan *return* yang diharapkan oleh investor. Berkurangnya ketidakpastian investor tentang perusahaan akan mengurangi *return* yang diisyaratkan oleh investor, yang pada akhirnya akan mengurangi biaya modal ekuitas (Dhaliwal *et al.*, 2010).

Hal tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara pengungkapan CSER dengan manajemen laba dan biaya modal ekuitas. Adanya peningkatan manajemen laba dapat mengakibatkan peningkatan pengungkapan CSER. Peningkatan pengungkapan CSER tersebut dapat mengakibatkan penurunan biaya modal ekuitas. Perusahaan yang mengelola laba secara oportunistik, cenderung dapat memotivasi dilakukannya pengungkapan CSER. Pengungkapan CSER yang meningkat akan direspon positif oleh investor sehingga ekspektasi biaya modal ekuitas yang ditanggung perusahaan akan menurun.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan-perusahaan pertambangan yang termasuk ke dalam indeks KOMPAS 100 untuk periode 2008 sampai 2011. Variabel-variabel yang digunakan adalah manajemen laba yang dihitung dengan menggunakan model Kothari sebagai variabel independen, biaya modal ekuitas yang dihitung dengan menggunakan model Ohlson sebagai

variabel dependen, dan pengungkapan CSER sebagai variabel intervening.

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis jalur.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap biaya modal ekuitas
2. Manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSER
3. Pengungkapan CSER berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap biaya modal ekuitas
4. Pengungkapan CSER bukan sebagai variabel intervening yang memediasi pengaruh antara manajemen laba pada biaya modal ekuitas.

Pengungkapan CSER tidak berperan secara signifikan sebagai variabel intervening dalam memediasi pengaruh antara manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa besarnya pengaruh tidak langsung manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas lebih kecil dari koefisien jalur hubungan langsung. Artinya, pengungkapan CSER bukan merupakan variabel intervening yang memediasi pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas. Walaupun secara statistik tidak signifikan, namun arah yang ditunjukkan oleh adanya variabel intervening yaitu pengungkapan CSER telah sesuai dengan arah hipotesis. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mengelola laba secara oportunistik, maka cenderung meningkatkan pengungkapan CSER. Akibat meningkatnya pengungkapan CSER pada laporan tahunan dapat menurunkan biaya modal

ekuitas hanya saja penurunannya tidak signifikan. Dengan demikian, pengungkapan CSER sebagai variabel intervening tidak dapat berpengaruh secara signifikan terhadap menurunnya biaya modal ekuitas akibat tindak manajemen laba.

B. Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel yang berasal dari perusahaan pertambangan sehingga jumlah sampel yang digunakan terlalu sedikit. Penelitian ini tidak berasal dari sektor lain yang berkaitan dengan sumber daya alam. Maka, hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan ke industri lainnya
2. Penelitian ini menggunakan pendekatan *discretionary accruals* dalam Model Kothari untuk mengukur manajemen laba. Penggunaan akrual sebagai proksi manajemen laba sebenarnya masih memiliki kelemahan yaitu pilihan manajer untuk mengelola laba yang akan dilaporkan menjadi terbatas pada teknik dan kebijakan akuntansi. Hal itu dikarenakan manajer cenderung menunggu hingga akhir tahun untuk mengelola laba dalam rangka pemenuhan target laba yang akan dilaporkan (Wei Yu, 2008).
3. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan bukan *sustainability report* dalam penghitungan indeks pengungkapan CSER.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat menambah jumlah sampel penelitian, khususnya memilih sektor industri yang berkaitan dengan sumber daya alam dan lingkungan lainnya, yaitu sektor *pulp and paper*, *metal and allied products, fabricated, metal and allied products, electronic* dan *chemical and allied products*. Pemilihan sektor industri lainnya bertujuan agar penelitian selanjutnya memiliki cukup banyak sampel sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh yang lebih mendekati kenyataan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan proksi manajemen laba melalui aktivitas riil. Hal itu disebabkan karena pilihan manajer untuk memanipulasi laba dalam perilaku oportunistik tidak terbatas hanya pada cara-cara akrual saja, tetapi juga dapat dilakukan melalui aktivitas riil. Pengelolaan laba melalui aktivitas riil cenderung lebih sulit untuk dideteksi, sehingga manajer cenderung memilih untuk menggunakan metode ini dalam pengelolaan laba. Selain itu, manajer dapat melakukan pengelolaan laba secara oportunistik melalui aktivitas riil selama tahun berjalan, bukan melalui kebijakan akuntansi saja (Wei Yu, 2008)
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan *sustainability reporting* sebagai sumber data dalam penghitungan indeks CSER. Hal itu disebabkan karena mulai tahun 2012, Keputusan Ketua Bapepam dan LK tentang penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik mewajibkan perusahaan untuk membuat *sustainability report*. Oleh karena itu, penelitian

selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan peraturan tersebut dalam menentukan sumber data dalam penghitungan indeks CSER.



DAFTAR REFERENSI

- Arifin, Januarasi, dan Ulfah. 2012. "Perbedaan Kecenderungan Pengungkapan CSR: Pengujian Terhadap Manipulasi AkruaI dan Manipulasi Riil". *Simposium Nasional Akuntansi XIV, Banjarmasin*.
- Botosan, A Christine. 1997. "Disclosure Level and the Cost of Equity Capital". *Accounting Review*. 72, Juli, pp. 323-349.
- Botosan, C.A. and Plumlee, M.A., (2001), "A Re-examination of Disclosure Level and the Expected Cost of Equity Capital", *Journal of Accounting Research*, Vol. 40, No. 1, pp. 21-40
- Cespa, G. dan G. Cestone. (2007). "Corporate Social Responsibility and Managerial Entrenchment". *Journal of Economics and Management Strategy*. 16 (3): 741-771.
- Chih. 2008. "Corporate Social Responsibility, Investor Protection, and Earnings Management: Some International Evidence". *Journal of Business Ethics*. pp 79:179-198.
- Dechow, P.M. dan I. Dichev, (2002), "The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors", *The Accounting Review*, 77 (4): 35-59.
- Dhaliwal, D. O. Z. Li, Tsang A. H., dan Yang Y. G. 2009. "Voluntary Non Financial Disclosure and The Cost of Equity Capital: The Initiation of Corporate Social Responsibility Reporting". *The Accounting Review*, vol. 86 (1), hal 59-100.

Ghozali, I., (2006), “Aplikasi Analisis Multivariate”, Cetakan Empat, BP Universitas Diponegoro, Semarang.

Global Reporting Initiative (GRI). 2006. *Sustainability Reporting Guidelines*, Amsterdam.

Healy, P.M., and K.G. Palepu. (1993). “The Effect of Firms Financial Disclosure Strategies on Stock Prices”. *Accounting Horizons*, March, pp.1-11.

Ikatan Akuntansi Indonesia, (2009), *Standar Akuntansi Keuangan*, Paragraph 9, Salemba Empat, Jakarta.

Kothari, S.P., Leone, A, and Wasley, C. (2005). “Performance Matched Discretionary Accrual Measures”. <http://www.ssrn.com>. Diakses tanggal 08 April 2013.

Leuz, N.C., and Wysocki, P.D. 2003. “Earnings Management and Investor Protection: and International Comparison”. *Journal of Accounting Research* Vol.33, No.2:353-367.

Ohlson, J.1995. “Earning, Book Value and Devidens in Equity Valuation”. *Contemporary Accounting Research*, Vol 11, hal 661-687

Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, UU No : KEP-431/BL/2012.

Prasetyo, A. Y. 2012. “Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital terhadap Cost Of Equity Capital”. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Prior, D., Surroca, J. and Tribo, J. (2008). "Earnings Management and Corporate Social Responsibility", *Working Paper No. 06-23, Business Economics Series 06, September 2007, Universidad Carlos III de Madrid, Madrid*, pp. 1-42.

Riduwan dan Kuncoro, E.A. 2008. "Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (*Path Analysis*)". Alfabeta. Bandung

Scott, William R. 2007. *Financial Accounting Theory*. 4th edition. Prentice Hall : Canada.

Jogiyanto, H. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. BPFE. Yogyakarta.

Sekaran, Uma. (2000). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, Third Edition, New York: John Wiley & Sons, Inc

Singhvi, S., dan Desai, H. 1993. "An Empirical Analysis of the Quality of Corporate Financial Disclosure". *The Accounting Review*, January, pp. 129-138.

Sloan, R 1996, "Do Stock Prices Fully Reflect Information in accruals and Cash flow about future earning?", *The Accounting Review*, Vol.71, pp. 289-310.

Stolowy, H., and G. Breton. 2000. "A Framework for The Clasification of Account Manipulatio". *Working Paper*. <http://papers.ssrn.com/>. Diakses pada tanggal 19 November 2012.

Sulistiawan, Januarsi dan Alvia. 2011. *“Creative Accounting”*. Salemba Empat, Jakarta.

Sun, N., Salama, A., Hussainey, K., and Habbash, M. (2010).“Corporate Environmental Disclosure, Corporate Governance, and Earnings management”.*Managerial Auditing Journal*. Vol.25 No.27 pp 679-700.

Utami, Wiwik., (2005), “Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur”, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo

Watts, R.L., Zimmerman. “Positive Accounting theory,” Prentice hall, New jersey, 1986.

Xie, H 2001, “The Mispricing of Abnormal Accruals”. *The Accounting Review*, Vol. 76, No. 3, pp. 357-373.

LAMPIRAN 01

NAMA PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2008

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
3	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
4	ELSA	PT Elnusa Tbk
5	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk.
6	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
7	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
8	MEDC	PT Medco Energi International Tbk
9	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
10	TINS	PT Timah Tbk

LANJUTAN LAMPIRAN 01

NAMA PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2009

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
3	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
4	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
5	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
6	ELSA	PT Elnusa Tbk
7	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk.
8	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
9	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
10	MEDC	PT Medco Energi International Tbk
11	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
12	TINS	PT Timah Tbk

LANJUTAN LAMPIRAN 01

NAMA PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2010

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
3	BIPI	PT Benakat Petroleum Energy Tbk
4	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
5	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
6	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
7	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk
8	ELSA	PT Elnusa Tbk
9	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk.
10	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
11	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
12	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
13	KIKG	PT Resource Alam Indonesia Tbk.
14	MEDC	PT Medco Energi International Tbk
15	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
16	PTRO	PT Petrosea Tbk
17	TINS	PT Timah Tbk

LANJUTAN LAMPIRAN 01

NAMA PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2011

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
3	BIPI	PT Benakat Petroleum Energy Tbk
4	BORN	PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk
5	BRAU	PT Berau Coal Energy Tbk.
6	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
7	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
8	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
9	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk
10	ELSA	PT Elnusa Tbk
11	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk.
12	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
13	HRUM	PT Harum Energy Tbk.
14	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
15	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
16	KIKG	PT Resource Alam Indonesia Tbk.
17	MEDC	PT Medco Energi International Tbk
18	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
19	PTRO	PT Petrosea Tbk
20	TINS	PT Timah Tbk

LAMPIRAN 02

DAFTAR ITEM PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY* BERDASARKAN INDEKS GRI

INDIKATOR KINERJA EKONOMI	
Kinerja Ekonomi	
EC 1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operasi, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal dan pemerintah.
EC 2	Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.
EC 3	Daftar cakupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.
EC 4	Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah.
Keberadaan Pasar	
EC 5	Parameter standar upah karyawan di jenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.
EC 6	Kebijakan, penerapan dan pembagian pembelanjaan pada subkontraktor (mitra kerja) setempat yang ada di berbagai lokasi operasi.
EC 7	Prosedur penerimaan tenaga kerja lokal dan beberapa orang di level manajemen senior yang diambil dari komunitas setempat di beberapa lokasi operasi.
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	
EC 8	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan atau pun yang sifatnya pro bono.
EC 9	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung, termasuk luasan dampak.
INDIKATOR KINERJA BIDANG LINGKUNGAN	
Material	
EN 1	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran.
EN 2	Persentase material bahan daur ulang yang digunakan.

LANJUTAN LAMPIRAN 02

DAFTAR ITEM PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY* BERDASARKAN INDEKS GRI

Energi	
EN 3	Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi utama baik secara langsung maupun tidak langsung
EN 4	Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama secara tidak langsung.
EN 5	Energi yang berhasil dihemat berkat adanya efisiensi dan konservasi yang lebih baik.
EN 6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber daya terbarukan, serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.
EN 7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.
Air	
EN 8	Total pemakaian air dari sumbernya.
EN 9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan pada sumber mata air.
EN 10	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali.
Keanekaragaman Hayati	
EN 11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan, dikelola, atau berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar area yang dilindungi.
EN 12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada di wilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati di luar wilayah yang dilindungi.
EN 13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali.
EN 14	Strategi, aktivitas saat ini dan rencana masa depan untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati.

LANJUTAN LAMPIRAN 02

DAFTAR ITEM PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY* BERDASARKAN INDEKS GRI

EN 15	Jumlah spesies IUCN Red List dan spesies yang masuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan risiko kepunahan.
Emisi, Effluent, dan Limbah	
EN 16	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.
EN 17	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.
EN 18	Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pengurangan yang berhasil dilakukan.
EN 19	Emisi dari substansi perusak lapisan ozon yang diukur berdasarkan berat.
EN 20	NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.
EN 21	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan.
EN 22	Total berat dari limbah yang diklasifikasikan berdasarkan jenis dan metode pembuangan.
EN 23	Total biaya dan jumlah yang tumpah.
EN 24	Berat dari limbah yang ditransportasikan, diimpor, diekspor atau diolah yang diklasifikasikan berbahaya berdasarkan Basel Convention Annex I, II, III, dan VIII, dan persentase limbah yang dikapalkan secara internasional.
EN 25	Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keanekaragaman hayati yang terkandung di dalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan oleh perusahaan.
Produk dan Jasa	
EN 26	Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa, dan memperluas dampak dari inisiatif ini.

LANJUTAN LAMPIRAN 02

DAFTAR ITEM PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY* BERDASARKAN INDEKS GRI

EN 27	Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan kategori.
Kesesuaian	
EN 28	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.
Transport	
EN 29	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi produk, benda lain dan materi yang digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.
Keseluruhan	
EN 30	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasarkan jenis kegiatan.
INDIKATOR PRAKTEK TENAGA KERJA DAN KINERJA PEKERJA YANG LAYAK	
Ketenagakerjaan	
LA 1	Komposisi jumlah tenaga kerja berdasarkan tipe pekerjaan, kontrak kerja dan lokasi.
LA 2	Jumlah total dan rata-rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin dan area.
LA 3	Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap.
Hubungan Tenaga Kerja / Manajemen	
LA 4	Persentase pegawai yang dijamin oleh ketetapan hasil negosiasi yang dibuat secara kolektif.
LA 5	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama.
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	
LA 6	Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja.
LA 7	Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada dilihat berdasarkan area.

LANJUTAN LAMPIRAN 02

DAFTAR ITEM PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY* BERDASARKAN INDEKS GRI

LA 8	Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan dan pengendalian risiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.
LA 9	Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian bersama serikat pekerja.
Pendidikan dan Pelatihan	
LA 10	Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya, setiap pegawai berdasarkan kategori pegawai.
LA 11	Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan membantu mereka untuk maju dan terus berkarir.
LA 12	Persentase dari para pegawai yang menerima penilaian atas performa dan perkembangan karir mereka secara berkala.
Keanekaragaman dan Kesempatan Yang Sama	
LA 13	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan kategori seperti jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekaragaman lainnya.
LA 14	Perbandingan upah standar antara pria dan wanita berdasarkan kategori pegawai.
INDIKATOR KINERJA HAK ASASI MANUSIA	
Praktik Investasi dan Pengadaan	
HR 1	Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asasi manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.
HR 2	Persentase dari mitra kerja dan pemasok yang telah melalui proses seleksi berdasarkan prinsip-prinsip HAM yang telah dijalankan.
HR 3	Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait dengan aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.
Non-Di skriminasi	
HR 4	Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil.

LANJUTAN LAMPIRAN 02

DAFTAR ITEM PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY* BERDASARKAN INDEKS GRI

Kebebasan Berserikat dan Daya Tawar Kelompok	
HR 5	Prosedur kerja yang teridentifikasi di mana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingan bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut.
Tenaga Kerja Anak	
HR 6	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki risiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak.
Pegawai Tetap dan Kontrak	
HR 7	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki risiko akan adanya pegawai tetap dan kontrak, dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pegawai tetap.
Praktik Keselamatan	
HR 8	Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja.
Hak Masyarakat (Adat)	
HR 9	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.
INDIKATOR KINERJA KEMASYARAKATAN	
Kemasyarakatan	
SO 1	Sifat, cakupan, dan keefektifan atas program & kegiatan apapun yang menilai & mengelola dampak operasi terhadap masyarakat, termasuk saat memasuki wilayah operasi, selama beroperasi & pasca operasi.
Korupsi	
SO 2	Persentase dan total jumlah unit usaha yang dianalisa memiliki risiko terkait tindak penyuapan dan korupsi.
SO 3	Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait penyuapan dan korupsi.
SO 4	Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindak penyuapan dan korupsi.
Kebijakan Publik	
SO 5	Deskripsi kebijakan umum dan kontribusi dalam pengembangan kebijakan umum dan prosedur lobi.

LANJUTAN LAMPIRAN 02

DAFTAR ITEM PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY* BERDASARKAN INDEKS GRI

SO 6	Perolehan keuntungan secara finansial dan bentuk kentungan lainnya yang diperoleh dari hasil kontribusi kepada partai politik, politisi dan instansi terkait oleh negara.
Perilaku Anti persaingan	
SO 7	Total jumlah tindakan hukum terhadap sikap anti kompetisi dan praktek monopoli dan kecurangan-kecurangan yang dihasilkan dari praktek-praktek tersebut.
Kesesuaian	
SO 8	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.
INDIKATOR KINERJA TANGGUNG JAWAB DARI DAMPAK PRODUK	
Keselamatan dan Kesehatan Konsumen	
PR 1	Proses dan tahapan kerja dalam mempertahankan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam penggunaan produk atau jasa yang dievaluasi untuk perbaikan dan persentase dari kategori produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.
PR 2	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
Labelling Produk dan Jasa	
PR 3	Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.
PR 4	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa, dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
PR 5	Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.
Komunikasi Pemasaran	
PR 6	Program-program yang mendukung adanya standar hukum dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama.

LANJUTAN LAMPIRAN 02

DAFTAR ITEM PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY* BERDASARKAN INDEKS GRI

PR 7	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
Privasi Konsumen	
PR 8	Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.
Kesesuaian	
PR 9	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa.

Sumber : GRI (Global Reporting Initiatives) G3 Guidelines

LAMPIRAN 03**VARIABEL PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL AND
ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY**

NO	KODE	TAHUN	JUMLAH PENGUNGKAPAN CSER	INDEKS CSER
1	ADRO	2008	17	0.2150
2	BUMI	2008	11	0.1390
3	ELSA	2008	15	0.1890
4	ENRG	2008	16	0.2010
5	INCO	2008	12	0.1520
6	ITMG	2008	11	0.1390
7	MEDC	2008	7	0.0847
8	PTBA	2008	8	0.1010
9	TINS	2008	13	0.1650
10	ADRO	2009	17	0.2150
11	ANTM	2009	14	0.1770
12	BUMI	2009	11	0.1390
13	BYAN	2009	15	0.1890
14	DEWA	2009	11	0.1390
15	ELSA	2009	15	0.1890
16	INCO	2009	14	0.1770
17	ITMG	2009	12	0.1520
18	PTBA	2009	13	0.1650
19	TINS	2009	15	0.1900
20	ADRO	2010	18	0.2278
21	ANTM	2010	16	0.2030
22	BUMI	2010	11	0.1390
23	BYAN	2010	15	0.1890
24	DEWA	2010	12	0.1520
25	DOID	2010	11	0.1380
26	ELSA	2010	15	0.1890
27	ENRG	2010	17	0.2140
28	GTBO	2010	11	0.1380
29	INCO	2010	14	0.1770
30	ITMG	2010	12	0.1520
31	KIKG	2010	10	0.1250
32	MEDC	2010	7	0.0847
33	PTBA	2010	13	0.1650

LANJUTAN LAMPIRAN 03

VARIABEL PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY*

34	PTRO	2010	11	0.1380
35	TINS	2010	15	0.1900
36	ADRO	2011	18	0.2278
37	ANTM	2011	16	0.2030
38	BUMI	2011	12	0.1520
39	BYAN	2011	15	0.1890
40	DEWA	2011	12	0.1520
41	DOID	2011	11	0.1380
42	INCO	2011	14	0.1770
43	ITMG	2011	12	0.1520
44	MEDC	2011	7	0.0847
45	PTBA	2011	14	0.1770
46	PTRO	2011	12	0.1510
47	TINS	2011	15	0.1900

LAMPIRAN 04

DATA VARIABEL PENELITIAN

NO	KODE	TAHUN	ML	CEC	CSER DISCL
1	ADRO	2008	0.161	-0.577	0.2150
2	BUMI	2008	0.381	-0.196	0.1390
3	ELSA	2008	0.058	-0.222	0.1890
4	ENRG	2008	0.053	-0.313	0.2010
5	INCO	2008	0.159	-0.479	0.1520
6	ITMG	2008	0.077	-0.518	0.1390
7	MEDC	2008	0.057	-0.481	0.0847
8	PTBA	2008	0.272	-0.798	0.1010
9	TINS	2008	0.133	-0.223	0.1650
10	ADRO	2009	0.131	-0.871	0.2150
11	ANTM	2009	0.038	-0.791	0.1770
12	BUMI	2009	0.018	-0.214	0.1390
13	BYAN	2009	0.354	-0.769	0.1890
14	DEWA	2009	0.069	0.009	0.1390
15	ELSA	2009	0.132	-0.258	0.1890
16	INCO	2009	0.052	-0.347	0.1770
17	ITMG	2009	0.02	-0.759	0.1520
18	PTBA	2009	0.211	-0.481	0.1650
19	TINS	2009	0.193	-0.277	0.1900
20	ADRO	2010	0.113	-0.915	0.2278
21	ANTM	2010	0.036	-0.899	0.2030
22	BUMI	2010	0.042	-0.273	0.1390
23	BYAN	2010	0.064	-0.879	0.1890
24	DEWA	2010	0.071	0.009	0.1520
25	DOID	2010	0.012	-0.981	0.1380
26	ELSA	2010	0.079	-0.254	0.1890
27	ENRG	2010	0.039	-0.375	0.2140
28	GTBO	2010	0.068	-0.367	0.1380
29	INCO	2010	0.101	-0.385	0.1770
30	ITMG	2010	0.049	-0.864	0.1520
31	KIKG	2010	0.034	-0.573	0.1250
32	MEDC	2010	0.030	-0.855	0.0847
33	PTBA	2010	0.235	-0.327	0.1650
34	PTRO	2010	0.136	1.039	0.1380
35	TINS	2010	0.247	-0.212	0.1900
36	ADRO	2011	0.142	-0.844	0.2278

LANJUTAN LAMPIRAN 04

DATA VARIABEL PENELITIAN

37	ANTM	2011	0.079	-0.829	0.2030
38	BUMI	2011	0.012	-0.351	0.1520
39	BYAN	2011	0.047	-0.848	0.1890
40	DEWA	2011	0.103	0.009	0.1520
41	DOID	2011	0.082	-1.002	0.1380
42	INCO	2011	0.116	-0.862	0.1770
43	ITMG	2011	0.072	-0.863	0.1520
44	MEDC	2011	0.068	-0.807	0.0847
45	PTBA	2011	0.256	-0.31	0.1770
46	PTRO	2011	0.236	1.039	0.1510
47	TINS	2011	0.255	-0.203	0.1900

LAMPIRAN 05

HASIL PENGUJIAN STATISTIK

Statistik Deskriptif dengan Sampel Berjumlah 47

	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Mode	Std. Deviation
ML	47	.012	.381	.11468	.079	.012	.090745
CEC	47	-1.002	1.039	-.45844	-.479	.009	.435667
CSER	47	.101	.298	.16975	.165	.152	.040355
Valid N (listwise)	47						

Uji Normalitas Residual dengan Sampel Berjumlah 47 : Persamaan Regresi 1

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.03778095
	Absolute	.100
Most Extreme Differences	Positive	.100
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.687
Asymp. Sig. (2-tailed)		.733

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LANJUTAN LAMPIRAN 05

HASIL PENGUJIAN STATISTIK

Uji Normalitas Residual dengan Sampel Berjumlah 47 : Persamaan Regresi 2

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.41239856
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.726
Asymp. Sig. (2-tailed)		.668

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.219	.269		-.813	.421		
	ML	1.546	.732	.322	2.112	.040	.877	1.141
	CSER	-2.457	1.646	-.228	-1.493	.143	.877	1.141

a. Dependent Variable: CEC

LANJUTAN LAMPIRAN 05
HASIL PENGUJIAN STATISTIK

Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.322 ^a	.104	.063	.421667	2.170

a. Predictors: (Constant), CSER, ML

b. Dependent Variable: CEC

Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.564	.163		3.447	.001
1	ML	.576	.445	.200	1.294	.202
	CSER	-1.851	1.000	-.286	-1.851	.071

a. Dependent Variable: Absregresi2

LANJUTAN LAMPIRAN 05

HASIL PENGUJIAN STATISTIK

Hasil Regresi Persamaan Struktural 1

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ML ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: CSER

b. All requested variables entered.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.351 ^a	.123	.104	.038198

a. Predictors: (Constant), ML

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	1	.009	6.340	.015 ^b
	Residual	.066	45	.001		
	Total	.075	46			

a. Dependent Variable: CSER

b. Predictors: (Constant), ML

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.152	.009		16.797	.000
	ML	.156	.062	.351	2.518	.015

a. Dependent Variable: CSER

LANJUTAN LAMPIRAN 05

HASIL PENGUJIAN STATISTIK

Hasil Regresi Persamaan Struktural 2

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSER, ML ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: CEC

b. All requested variables entered.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.322 ^a	.157	.108	.421667

a. Predictors: (Constant), CSER, ML

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.908	2	.454	4.553	.029 ^b
	Residual	7.823	44	.178		
	Total	8.731	46			

a. Dependent Variable: CEC

b. Predictors: (Constant), CSER, ML

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.219	.269		-.813	.421
	ML	1.546	.732	.322	2.112	.040
	CSER	-2.457	1.646	-.228	-1.493	.143

a. Dependent Variable: CEC

